

# Keunggulan SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam Menciptakan Siswa Berkarakter dan Beragama Islam

Rizka Amalia<sup>1</sup>, Ramadhani Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Sigit Tri Purwanto<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Ngupasan 1

---

## Key Words:

Keunggulan SD, Berkarakter, Beragama Islam

---

**Abstrak:** Pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus ditanamkan sejak anak kecil tidak hanya peningkatan pada ranah kognitif atau pengetahuan saja, keagamaan juga merupakan karakter harus ditanamkan karena menjadi dasar dalam kehidupan beragama maupun kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan keunggulan SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam menciptakan siswa berkarakter dan beragama islam. Artikel ini menggunakan metode kualitatif – deskriptif dengan metode observasi dan wawancara menjelaskan pentingnya Pendidikan agama islam dengan penanaman nilai – nilai islam dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran dalam membentuk peserta didik agar mempunyai karakter yang beriman kepada Allah SWT dengan pembiasaan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kegiatan tahfidz, pembiasaan sholat, dhuha maupun sholat wajib. Penerapan kegiatan 5S, infaq, menjaga lingkungan sekolah, *market day*, pembinaan prestasi, bansos, kegiatan PDHI untuk memperingati hari hari besar, pameran P5 dan gelar karya. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar tercipta karakter Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, Bergotong royong, Berkebhinekaan global, Bernalar kritis, Kreatif dan mandiri.

---

**How to Cite:** Amalia (2023). Keunggulan SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam Menciptakan Siswa Berkarakter dan Beragama Islam. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style)*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan bagi anak berusia 7 – 12 tahun dimana di jenjang ini anak akan dibekali berbagai pengetahuan baik nilai nilai karakter, sikap yang dapat ditanamkan maupun kemampuan akademik yang dapat melatih peserta didik dalam hal kognitif selain itu sekolah juga dapat melatih peserta didik dalam hal pembentukan karakter beragama islam karena tujuan dari pada Pendidikan merupakan kecerdasan dan berkarakter (Martin King dalam (Nurbaiti, Alwy, & Taulabi, 2020)). Pendidikan merupakan proses dalam pengubahan perilaku maupun sikap baik individu maupun kelompok sebagai usaha mendewasakan manusia (Wahyudin dalam (Hendriana & Jacobus, (2017))). Karakter dapat diartikan seluruh Tindakan yang dipengaruhi oleh bakat, keadaan tubuh dan sebagainya (Purwanto dalam (Hendriana & Jacobus, (2017))).

Permasalahan Pendidikan di Indonesia masih kerap terjadi seperti masalah Tawuran, kenakalan anak sekolah, masuknya budaya asing yang berpengaruh negatif masih berkembang dan menjadi masalah yang seharusnya diselesaikan. Akibat dari permasalahan tersebut tentu dapat merusak moral anak anak apalagi di usia anak yang masih SD dengan mudah meniru hanya dengan melihat tontonan di smartphone ataupun meniru perilaku orang lain yang dianggap keren tanpa berfikir apakah hal tersebut merupakan sikap yang benar.

Hingga karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa maupun karakter sikap sebagai warga negara Indonesia yang baik, dengan citra kesopan santunan, ramah, berperilaku baik menjadi luntur bahkan hilang dan dihiraukan karena Masyarakat menganggap hal tersebut wajar karena adanya perkembangan zaman. Hal tersebut sangat disayangkan apabila di kehidupan yang selanjutnya bangsa ini rusak karena ketidakpahaman Masyarakat, orangtua, maupun sekolah tidak memberikan program Pendidikan karakter yang sesuai dengan anak.

Tentu jika dilihat dari permasalahan tersebut penanaman nilai nilai karakter menjadi hal yang penting ditanamkan pada anak nilai nilai karakter yang mencakup religious atau berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, kepada orang lain maupun diri sendiri, sopan santun dalam perkataan maupun perbuatan sesuai dengan norma hukum yang berlaku, adat istiadat, budaya, norma agama juga penanaman sikap beragama islam sesuai tuntunan Nabi maupun yang sudah tertera didalam Al-Quran merupakan hal penting karena banyak anak yang kurang akan penanaman beberapa hal diatas bahkan anak hanya diberikan pengetahuan kognitif dan berorientasi terhadap nilai – nilai karakter hingga lalai akan hal hal yang seharusnya menjadi pondasi dalam menjalankan kehidupan yang akan datang dapat sebab generasi anak saat ini akan menentukan kehidupan bangsa Indonesia kedepannya.

Pentingnya penanaman nilai nilai karakter dan Beragama islam pada usia anak Sekolah Dasar tentunya sangat penting karena pada fase ini anak sedang mengalami perkembangan baik kognitif, fisik selain itu anak juga sedang mengalami perkembangan moral, budi pekerti, sikap, kepribadian, maupun emosional sehingga hal hal yang ditanamkan sejak Sekolah Dasar akan sangat mempengaruhi keberhasilan di dalam penanaman nilai nilai karakter dan beragama peserta didik. Dalam menerapkannya lebih efektif jika menggunakan metode pembiasaan dimana peserta didik dibiasakan terhadap suatu hal secara rutin dan terjadwal dimana peserta didik akan menyadari bahwa hal tersebut adalah hal yang wajib untuk dilakukan sehingga peserta didik tanpa diarahkan sudah mempunyai kesadaran diri untuk melakukan hal tersebut.

Usaha dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan beragama islam tidak terlepas dari Upaya guru, program sekolah, maupun Kerjasama antar keluarga dan Masyarakat dan lain sebagainya. Pendidikan karakter harus diberikan sedini mungkin sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada hal tersebut tidak terpisahkan dari nilai nilai religius karena hal tersebut menjadi tiang utama dalam kehidupan manusia di dunia. Dengan adanya beberapa pembiasaan yang ada dalam program sekolah dengan tujuan yang positif tentu menjadi daya Tarik tersendiri bagi Masyarakat sekitar maupun orangtua dalam mempercayakan Pendidikan anaknya dengan harapan bahwa anak tersebut akan terbentuk baik dari nilai nilai karakter maupun keagamaannya ke arah yang lebih bagus.

## **METODE**

Metode yang dipakai dalam Artikel ini menggunakan metode Penelitian kualitatif – deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana penelitian yang menemukan informasi yang tepat sesuai dengan kenyataan, dimana peneliti menggunakan gabungan data hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti dengan keadaan yang sebenarnya dalam membuat analisis (Nazir dalam (Omeri,2015)). Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Ngupasan 1, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 21 Agustus 2023 dengan Subjek penelitian Artikel ini yaitu peserta didik kelas 2B SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dengan jumlah peserta didik 25 anak, objek penelitiannya yaitu menganalisis bagaimana SD Muhammadiyah Ngupasan 1 menerapkan berbagai program guna menciptakan siswa yang berkarakter dan beragama islam, Teknik

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada guru pamong dan juga mengamati kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah Ngupasan 1.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Ngupasan 1, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta dengan mengamati kegiatan pembelajaran, observasi lingkungan sekolah maupun wawancara dengan guru pamong yang berkaitan dengan cara SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam menciptakan peserta didik yang berkarakter dan juga beragama islam sehingga menghasilkan analisis sebagai berikut:

SD Muhammadiyah Ngupasan merupakan sekolah yang berlokasi di pusat kota Yogyakarta yakni di Jalan Bhayangkara No. 07 Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai lingkungan yang nyaman, aman bagi peserta didik untuk belajar, mengasah pengetahuannya maupun wawasan baik dengan guru guru yang aktif juga lingkungan belajar yang literat (*literate environment*) dimana dapat dilihat dari lingkungan sekolah baik di ruang kelas maupun diluar kelas dengan berbagai perangkat literasi yang dapat menambah wawasan siswa. SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga menggunakan kegiatan belajar yang terpadu dengan memadukan berbagai aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dengan ranah spiritual sebagai acuan utamanya di dalam seluruh kegiatan sekolah, didalam proses pembelajaran juga tidak hanya menggunakan teori namun juga menggunakan pendekatan langsung yaitu praktik yang dapat memberikan peserta didik pengalaman yang bermakna dan juga nyata (*Contextual Teaching Learning*). Dimana dalam mendidik siswa sekolah menempatkan guru, orangtua maupun Masyarakat sebagai fasilitator bagi peserta didik.

SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga mempunyai program yang dapat mengarahkan peserta didik menjadi siswa yang berkarakter dan beragama islam dengan merujuk pada visi misi yang telah ditetapkan yakni : Visi “Mewujudkan siswa yang berkarakter Islami, unggul dan Berkemajuan”. Dengan Misi

- A. Sekolah yang menanamkan Aqidah dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam.
- B. Sekolah yang melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- C. Sekolah yang menanamkan kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerja keras, kreatif, inovatif, kerja sama, dan mandiri.
- D. Sekolah yang menanamkan kecintaan terhadap seni dan budaya.

Keunggulan yang ada pada SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam membentuk keagamaan siswa yaitu, dengan :

- A. Pembiasaan Doa sebelum kegiatan pembelajaran.

Membiasakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa dan bertadarus Bersama hal tersebut ditanamkan agar peserta didik terbiasa untuk melakukan segala hal dengan mengharapkan ridho kepada allah SWT.

- B. Program Tahfidz.

Selain itu di SD Muhammadiyah Ngupasan juga menyediakan program dari lama yaitu program Tahfidz atau istilah yang lebih dikenal dengan penghafalan Al-Quran yang mana peserta diberikan program tersebut secara berulang – ulang setiap harinya dan menjadi kegiatan rutin baik mendengarkan juga mengulangi guru maupun setoran kepada guru kelas masing - masing, sifat dari program ini yaitu target tiap kelas akan menghafal surat apa lalu ditargetkan di kelas 6 sudah bisa mencapai hafalan Juz 30 dimana sebanyak 15 anak telah di wisuda tahun kemarin dan untuk tahun ini sudah mencapai 8 – 7 anak yang sudah menghafal Juz 30. Faktor pendukung dari program

Tahfidz dengan pembiasaan setiap pagi dengan tadarus Bersama dan dilanjutkan dengan tadarus per kelas masing masing baik 5 – 7 surat yang dipimpin oleh guru masing masing hal tersebut membantu siswa untuk gemar membaca Al-Quran.

C. Pembiasaan Sholat Dhuha maupun Sholat wajib.

Selain program Tahfidz, SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga menanamkan nilai bahwa sholat merupakan kegiatan wajib dengan menanamkan sejak anak sekolah kelas 1 SD dimana dilatih dengan membiasakan mereka untuk sholat dhuha maupun sholat wajib secara berjamaah dan rutin dilakukan setiap harinya baik sholat Dhuha, Sholat Dzuhur, maupun Sholat Ashar bagi kelas 4, 5, 6 karena pada waktu sholat ashar kelas 1, 2, 3 sudah pulang. Pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan secara bergiliran per kelas sesuai dengan jam istirahat masing masing kelas misalnya pada kelas 1 istirahat pada jam 9 dan diberikan waktu 15 menit maka jika kelas mereka telat atau tidak tepat waktu dalam pelaksanaan sholat dhuha maka jam istirahat juga akan terpotong, jadi peserta didik mempunyai dorongan untuk sholat dan hal tersebut jika diterapkan terus menerus maka sholat bukanlah hal yang susah untuk dilakukan oleh peserta didik melainkan sudah menjadi kebiasaan, hal tersebut juga terjadi pada sholat wajib dimana peserta didik dengan antusias dan semangat mengikuti tanpa ada arahan guru karena sudah menjadi kesadaran diri peserta didik untuk melaksanakan sholat tersebut. Pembiasaan hal tersebut tentunya memberikan dampak positif pada peserta didik jika dilihat di zaman sekarang dimana mereka menjadi terbiasa dan mandiri tanpa arahan guru maupun orang lain untuk bergegas sholat ke masjid sesudah bel istirahat di bunyikan, hal ini juga menjadikan peserta didik dekat secara spiritual dengan tuhan nya juga senantiasa mendekatkan diri dan bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.



Gambar 1. Gambar peserta didik melaksanakan sholat.

D. Pemasangan bahan bacaan untuk peserta didik.

Untuk memupuk peserta didik dengan nuansa keagamaan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan sekolah juga menghiasi baik di tembok tembok depan kelas maupun di tangga, sudut kelas dengan berbagai tulisan, gambar, maupun poster. Contohnya pada setiap pintu masuk semua kelas dipasang dengan tulisan Assalamualaikum sehingga tulisan tersebut secara tidak langsung melatih anak dimana saat anak membacanya sebelum masuk ke kelas dengan harapan hal tersebut menjadi hal yang biasa dilakukan anak sebelum masuk ruangan dimanapun walaupun itu bukan ruangan kelas karena anak sudah dibiasakan saat di sekolah.

Selain itu di setiap Lorong sekolah diberikan poster doa doa yang dapat dibaca oleh peserta didik contohnya pada Lorong di depan kelas 2A terdapat bacaan doa agar senantiasa bisa bersyukur dimana ayat Al-Quran yang dicantumkan berupa QS. An Naml (27); 19, dengan arti ayat “ Ya Tuhanku, Anugerahkanlah aku ilham untuk tetap bersyukur nikmat-Mu, yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku, dan agar aku mengerjakan kebajikan yang engkau ridhai dan masukkanlah aku dengan rahmatMu ke dalam golongan hamba – hambaMu yang saleh. Selain itu terdapat juga poster berupa penempelan ayat – ayat Al -Quran ini diharapkan terbaca oleh anak saat mereka sedang jalan atau ingin masuk ke kelas ataupun mereka berhenti untuk meluangkan waktu membaca ayat surat Al-Quran tersebut dengan begitu secara tidak langsung disetiap Langkahnya saat peserta didik berada di sekolah maka peserta didik akan bertambah wawasan yang dimiliki tentang doa doa yang dapat di amalkan setiap harinya.



Gambar 2. Gambar tulisan Assalamu'alaikum di depan kelas.



Gambar 3. Gambar ayat al-quran di Lorong kelas.

#### E. Pembiasaan Sholat jumat maupun Keputrian

Selain itu setiap jumat peserta didik laki laki mempunyai kewajiban untuk sholat Jumat berjamaah disamping itu bagi peserta didik Perempuan mengikuti keputrian yakni dengan pemutaran film Islami maupun diisi dengan pengetahuan Islami dari guru yang dilanjutkan dengan sholat Dzuhur berjamaah.

#### F. Pembiasaan kegiatan 5 S

Pembiasaan kegiatan 5S yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun. Guna membiasakan peserta didik kegiatan ini dilakukan setiap harinya dari anak datang ke sekolah dengan menyapa guru, salam dengan guru hingga anak pulang sekolah untuk menekankan pada peserta didik sekolah juga menempelkan poster 5S di halaman sekolah agar peserta senantiasa tidak melupakan pembiasaan kegiatan ini. Dimana pelaksanaan kegiatan ini dilakukan guna membentuk akhlak peserta didik dalam menghormati orang lain yang lebih tua, sopan santun juga ramah kepada guru maupun berperilaku baik pada teman yang lain.



Gambar 4. Gambar penerapan 5S

Keunggulan yang ada pada SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam membentuk karakter siswa. Selain pengembangan keagamaan peserta didik, SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga mengembangkan karakter peserta didiknya sesuai dengan tuntutan Pendidikan masa sekarang. Tentu dalam menanamkan nilai nilai karakter ini harus didukung dengan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah dimana di SD Muhammadiyah Ngupasan 1 menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka walaupun belum semua kelas menggunakan kurikulum Merdeka kecuali kelas 3,6 dimana kelas tersebut rencananya akan menggunakan kurikulum Merdeka pada tahun pembelajaran baru yang akan datang. Dengan menggunakan kurikulum Merdeka ini maka sekolah mengembangkan karakter melalui konsep Profil Pelajar Pancasila melalui 6 dimensi karakternya yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, Bergotong royong, Berkebhinekaan global, Bernalar kritis, Kreatif dan mandiri (Inayah, 2021 dalam (Ulandari&Rapita,2023)) . Pembiasaan tersebut meliputi:

#### A. Pembiasaan Infaq

Dengan beberapa dimensi karakter di atas SD Muhammadiyah Ngupasan 1 mengembangkannya dengan membiasakan untuk Infaq yang dilaksanakan setiap hari secara rutin hasil dari dana Infaq ini dialokasikan sebagai dana darurat, beasiswa, kegiatan kurban. Selain pembiasaan Infaq SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga membiasakan berbagi terhadap sesama dengan mengadakan program Bansos yang dilaksanakan sebagai ujian bagi kelas 6 dengan lokasi pelaksanaannya di Panti Asuhan dimana dalam kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk saling berbagi baik bahan pokok, kegiatan makan Bersama maupun kegiatan Doa Bersama. Tentu dalam mendukung program ini peserta didik juga menyisihkan uang untuk ditabung dari semester 1. Tentu dari program tersebut terdapat nilai nilai karakter yang ditanamkan yaitu Berperilaku baik terhadap sesama, peduli, bergotong royong juga berakhlak mulia.

#### B. Pembiasaan menjaga lingkungan.

Selain dari program tersebut SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga membiasakan peserta didik untuk menjaga lingkungan dengan piket kelas Bersama sama juga dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah botol dengan sampah non botol. Tujuan dari pemilahan sampah ini yakni untuk diolah menjadi produk ecobrick yang dapat dimanfaatkan sebagai batu bata ataupun kreasi yang dimanfaatkan seperti meja maupun kursi, tentu dengan pemanfaatan sampah tersebut diharapkan dapat mengurangi sampah plastic yang dapat merusak lingkungan dengan memanfaatkan menjadi barang yang lebih berguna. Dengan program sekolah menerapkan nilai nilai karakter seperti bergotong – royong, kreatif.

#### C. Market day dan kegiatan PBHI

Selain itu SD Muhammadiyah Ngupasan 1 juga menerapkan Market day dimana peserta didik akan belajar berjualan juga mengadakan pameran P5 atau gelar karya. Juga memperingati hari hari besar atau kegiatan PBHI pada perayaan perayaan tertentu seperti memperingati hari kartini, kemerdekaan, ulang tahun jogja, maupun perayaan keagamaan seperti pesantren kilat, maulid pengajian, Ramadhan ceria. Dimana dengan program kegiatan diatas sekolah dapat menerapkan nilai nilai karakter Berkebinekaan global dan juga mandiri serta peserta didik dapat menghayati dan memperdalam pengetahuan dari Sejarah peradaban yang ada.

#### D. Pembinaan prestasi

Dalam pengembangan nilai karakter bernalar kritis SD Muhammadiyah Ngupasan 1 mempunyai cara mengembangkan melalui pembinaan prestasi baik di bidang akademik seperti les tambahan bagi peserta didik yang mempunyai bibit unggul dalam mengikuti lomba KSM (Kompetisi Sains Madrasah) dimana les tersebut terprogram tiap minggu untuk mempelajari lebih dalam Matematika dan ipa. Selain pembinaan prestasi di bidang akademik terdapat juga pembinaan di bidang keagamaan, perlombaan yang akan di ikuti oleh peserta didik baik MTQ maupun perlombaan Ramadhan, keagamaan ataupun yang lainnya seperti yang terakhir diikuti oleh siswa yaitu lomba MTQ tingkat provinsi. Dengan pembinaan yang diberikan oleh sekolah dengan mengembangkan minat dan bakat anak hal tersebut membuahkan hasil dengan diperoleh prestasi – prestasi yang membanggakan seperti memenangkan perlombaan Musabaqah puitisasi saritilawah, Musabaqah Tartil Quran, Musabaqah Hifdzil Quran ,Cerdas Cermat Agama, dan masih banyak perlombaan lainnya.



Gambar 5. Prestasi SD Muhammadiyah Ngupasan

Pendidikan karakter dan penanaman nilai nilai keagamaan merupakan hal yang penting ditanamkan pada fase anak Sekolah Dasar dimana hal tersebut diperlukan tidak hanya di sekolah saja namun didalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat hal tersebut diperlukan demi kelangsungan kehidupan bernegara ini. Tentunya Dengan seluruh program yang ada di SD Muhammadiyah Ngupasan 1 merupakan implementasi guna mengembangkan Karakter dan juga keagamaan peserta didik dengan menerapkan pembiasaan yang dilakukan, hal tersebut menjadikan keunggulan tersendiri dibandingkan sekolah lainnya, dengan keunggulan tersebut tentu sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional dimana dengan mengembangkan kemampuan peserta didik juga membentuk watak dan peradaban bangsa guna mencerdaskan penerus generasi bangsa yang bermartabat dimana potensi hal tersebut dikembangkan supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, mandiri, kreatif, dan juga menjadi warga negara dengan sifat demokratis dan bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

SD Muhammadiyah Ngupasan 1 merupakan sekolah yang mempunyai keunggulan dalam mengembangkan nilai karakter dan keagamaan peserta didiknya. Pengembangan ini dilakukan dengan melakukan pembiasaan dalam aktivitas keagamaan seperti pembiasaan berdoa, bertadarus, adanya program tahfidz, juga adanya pembiasaan sholat baik Dhuha maupun sholat wajib berjamaah sesuai dengan Visi sekolah “Mewujudkan siswa yang berkarakter Islami, unggul dan Berkemajuan”. hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar yang literat (*literate environment*) dimana lingkungan sekolah baik di ruang kelas maupun diluar kelas ditempel berbagai perangkat literasi yang dapat menambah wawasan siswa.

Selain pembiasaan dalam hal keagamaan / religious SD Muhammadiyah ngupasan juga mengembangkan nilai karakter peserta didik dengan membiasakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun), membiasakan infaq, kegiatan PBHI, anjuran menjaga lingkungan dengan memilah sampah guna menciptakan produk ecobrick, juga program bansos juga mengembangkan karakter bernalar kritis dengan adanya pembinaan prestasi baik dalam bidang akademik maupun keagamaan agar tercipta karakter Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, Bergotong royong, Berkebhinekaan global, Bernalar kritis, Kreatif dan mandiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel ilmiah PLP 1 yang berjudul “Keunggulan SD Muhammadiyah Ngupasan 1 dalam menciptakan siswa berkarakter dan beragama islam” dengan tepat waktu. Penulis sadar bahwa Artikel ini tidak akan tersusun dengan baik apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak yang dengan Ikhlas sudah meluangkan waktu dan memberikan informasi maupun saran terkait artikel ini.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada: (1). Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-nya serta kemudahan dalam menyelesaikan artikel ini tepat waktu; (2). Universitas Ahmad Dahlan yang sudah memberikan pengalaman di lingkungan persekolahan lewat program PLP 1; (3). Ibu Ramadhani Uswatun Khasanah M.Pd selaku DPL (Dosen Pembimbing Lingkungan) PLP 1; (4). Orangtua saya yang selalu memberikan dukungan kegiatan yang saya lakukan; (5). Keluarga besar SD Muhammadiyah Ngupasan 1 terutama bapak Hartoyo, M.Pd selaku kepala sekolah juga bapak Sigit Tri Purwanto S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan banyak informasi terkait SD Muhammadiyah Ngupasan 1; (6). Berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan membantu penelitian dalam penyusunan Artikel ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aladdin, H. M. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Diarti, D., & Saputro, H. D. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Kelas I SDN Inpres Kawae. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, (Vol. 2, No. 1, pp. 844-848).
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. ((2017)). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25-29.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *AL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. ((2023)). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.